

## ABSTRAK

Nesi, Antonius. 2018. “**Tradisi Lisan Takanab sebagai Wujud Identitas Masyarakat Dawan: Kajian Ekolinguistik Metaforis**”. *Tesis*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memerikan wujud identitas hakiki masyarakat Dawan yang terkandung dalam tradisi lisan *Takanab*, (2) memerikan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi lisan *Takanab*, dan (3) merumuskan upaya-upaya strategis pelestarian tradisi lisan *Takanab*. Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yang didasarkan pada pendekatan ekolinguistik metaforis. Pendekatan ini menyarankan pada tipologi bahasa dalam tradisi lisan *Takanab* yang terikat dengan konteks sosial dan konteks budaya. Pendekatan ini didukung oleh teori-teori yang relevan, meliputi konsep kebudayaan, etnografi komunikasi, identitas, kearifan lokal, tradisi tradisi lisan, dan pelestarian tradisi.

Objek penelitian ini ialah identitas hakiki masyarakat Dawan dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi lisan *Takanab*. Wujud data dalam penelitian ialah bagian-bagian dari tradisi lisan *Takanab*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode simak. Metode simak diterapkan melalui teknik dasar sadap dan teknik lanjutan, yakni teknik rekam, catat, libat cakap, dan bebas libat cakap. Metode simak dengan teknik dasar dan teknik lanjutan ini disejajarkan dengan metode observasi dan pengalaman langsung yang diterapkan melalui teknik percakapan etnografis dan menulis interaksi dalam kajian etnografi.

Metode analisis data dalam penelitian ini ialah metode padan ekstralinguual. Metode itu diterapkan melalui teknik analisis kontekstual. Metode dan teknik tersebut disejajarkan dengan metode deskripsi kebudayaan dalam studi etnografi. Prosedur analisis data meliputi transkripsi data, terjemahan gloss, identifikasi data, klasifikasi data, deskripsi konteks, pemaknaan data, triangulasi data, konfirmasi dan refleksi, dan pelaporan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, identitas hakiki masyarakat Dawan yang terwujud dalam tradisi lisan *Takanab* ialah identitas agraris. Identitas hakiki ini menunjukkan pula jati diri kolektif mereka sebagai masyarakat religius, sastrawi, patriarkat, solider, ritual, ekologis, dan humanis. *Kedua*, nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi lisan *Takanab* meliputi nilai kearifan lokal yang berkaitan dengan batu dan air, tiang dan pagar, wadah sirih pinang, kain tenun motif, rumah adat, dan benda pusaka (*tangible*); dan dapat pula meliputi peribahasa, petuah, syair, paralelisme, dan ideologi (*intangible*). *Ketiga*, ada tiga upaya strategis pelestarian tradisi lisan *Takanab*, yaitu pelestarian tradisi lisan *Takanab* melalui cara pewarisan alamiah, pelestarian tradisi lisan *Takanab* melalui lembaga agama, dan pelestarian tradisi lisan *Takanab* melalui lembaga pendidikan.

**Kata kunci:** ekolinguistik metaforis, tradisi lisan, identitas masyarakat, nilai kearifan lokal, dan pelestarian tradisi lisan

## ABSTRACT

Nesi, Antonius. 2018. **“Oral Tradition of *Takanab* as a Form of Dawan Community’s Identity: Metaphorical Ecolinguistic Study”**. *Thesis*. Yogyakarta: The Graduate School of The Indonesian Language and Literature Education Study Programme, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The aim of study is to (1) describe the intrinsic identity of the Dawan community in *Takanab* oral tradition, (2) describe the local wisdom values in *Takanab* oral tradition, and (3) formulate strategic efforts to preserve *Takanab*. This research includes a type of qualitative research based on a metaphorical ecolinguistic approach. This approach refers to the language typology in the *Takanab* that is tied to social and cultural context. This approach is supported by relevant theories, including cultural, ethnographic, identity, local wisdom, oral traditions, and preservation of traditions concept.

The object of this research is the intrinsic identity of Dawan community and the values of local wisdom in *Takanab*. The form of data in the study are the parts of *Takanab*'s oral tradition. The data in this study were collected through listening method. The method is applied through basic tapping techniques and advanced techniques, ie recording, writing, dialogue, and without dialogue. The listening method applied through basic techniques and advanced techniques is aligned with the method of observation and direct experience, through ethnographic conversational and writing interactions techniques in ethnographic studies.

The method of data analysis in this research is the extralingual alignment method. The method is applied through contextual analysis techniques. These methods and techniques are aligned with the method of cultural description in ethnographic studies. Data analysis procedures include transcription, gloss translation, identification, classification, context description, interpretation, triangulation, confirmation and reflection, and reporting of research results.

The results of this study can be summarized as follows. *First*, the essential identity of the Dawan community embodied in the *Takanab* oral tradition is an agrarian identity. This intrinsic identity also shows their collective identity as a religious, literary, patriarchal, solider, ritual, ecological, and humanist community. *Second*, the values of local wisdom contained in *Takanab* oral tradition include the value of local wisdom related to stone and water, poles and fences, betel areca vases, motif woven fabrics, custom houses, and tangible objects; and can also include proverbs, advice, poems, parallelism, and ideology (*intangible*). *Third*, there are three strategic efforts to preserve *Takanab*'s oral tradition, namely the preservation of *Takanab* through the way of natural inheritance, through religious institutions, and through educational institutions.

**Keywords:** metaphorical ecolinguistics, oral tradition, community identity, local wisdom, oral tradition preservation